ABSTRAK

Kondisi Sosial Ekonomi Petani Ikan Air Tawar di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman Kabupaten Pasaman

Oleh : Nurhasanah

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data, mengolah, menganalisis dan membahas tentang kondisi sosial ekonomi petani ikan air tawar di Kecamatan Rao Selatan Kabupaten Pasaman dilihat dari Pendapatan, Pemenuhan Kebutuhan Pokok, Kondisi pendidikan dan kesehatan keluarga. Jenis penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua kepala keluarga petani ikan air tawar di Kecamatan Rao Selatan yang berjumlah 1248 KK. Sampel penelitian diambil dengan 2 cara: 1) Sampel Wilayah, yaitu dengan teknik *purposive sampling*, sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Kenagarian Tanjung Betung dan Kenagarian Lansek Kadok, 2) Sampel responden diambil dengan teknik *proportional random sampling* dengan proporsi 10%, sehingga responden berjumlah 113 kepala keluarga. Pengumpulan data menggunakan angket terbimbing, analisa yang digunakan adalah statistik Deskriptif dengan memakai formula Persentase. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut; 1) Luas lahan yang dimiliki petani 0,25 Ha, pendapatan rata-rata Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000/panen, pengeluaran < Rp 1.500.000/bulan, jumlah tanggungan > 4 orang, pekerjaan sampingan buruh, bekerja di sekitar tempat tinggal dan menggunakan pendapatan untuk biaya pendidikan anak, 2) Petani Ikan Air Tawar di Kecamatan Rao Selatan menyediakan makanan pokok 3 x sehari, makanan pendamping sayur dan lauk pauk, kebutuhan pakaian keluarga 2 x setahun, dipenuhi di toko pakaian terdekat, jenis rumah sebagian besar permanen dan milik sendiri, 3) Pendidikan anak umumnya berada pada tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi, anak putus sekolah rata-rata 1 orang dalam 1 keluarga, tempat pendidikan di sekitar tempat tinggal, biaya yang dikeluarkan rata-rata Rp 200.000 – Rp 300.000/bulan, sumber biaya pendidikan berasal dari biaya sendiri dan 4) tempat berobat ke bidan, jarak sarana kesehatan < 250 m, sumber biaya berasal dari keluarga, kondisi gizi keluarga baik, limbah di buang tempat pembuangan sampah dan sumber air bersih terdapat di rumah.